

PENGGUNAAN MAJAS DALAM NOVEL *CINTA DI UJUNG SAJADAH* KARYA ASMA NADIA DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XII SMA

Oleh: Fitriyani, Bagiya, dan Suryo Daru Santoso
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Tr1.yan1@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik; (2) penggunaan majas, dan (3) skenario pembelajaran novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia di Kelas XII SMA. Objek penelitian ini adalah penggunaan majas yang terdapat dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri dengan bantuan kartu pencatat data. Sumber data penelitian terdiri atas: sumber data primer novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia, sumber data sekunder penelitian ini meliputi kutipan majas dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* dan buku-buku referensi. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan metode observasi dan teknik catat. Dalam analisis data digunakan *content analysis*. Hasil analisis disajikan dengan teknik penyajian informal. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel yang terdiri atas: (a) tokoh utama: Cinta (baik, tidak mudah menyerah, dan sabar), (b) tokoh tambahan: Mbok Nah (penuh kasih sayang dan perhatian), Anggun (kasar, ketus, dan iri hati), Cantik (suka mempercantik diri dan pemarah), Makky (perhatian), Aisyah (suka makan dan perhatian), Neta (baik dan perhatian), Adji (suka menolong dan perhatian), dan Sahabat Ayuningsih (tenang), (c) alur: alur maju, (d) latar waktu: pagi, siang, dan malam, latar tempat: stasiun, bus, dan rumah sederhana, latar suasana: menegangkan dan menyedihkan, (e) sudut pandang: orang ketiga serba tahu; (2) majas dalam novel terdiri atas: (a) majas perbandingan: hiperbola, metonomia, personifikasi, perumpamaan atau simile, metafora, alusio, dan eufimisme, (b) majas perulangan: anataklasis, aliterasi, dan retorik, (c) majas sindiran: satire, sarkasme, dan sinisme, (d) majas pertentangan: paradoks, antitesis, dan aksimoron; (3) skenario pembelajaran novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia dilaksanakan sesuai dengan kompetensi dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *discovery learning*. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, dan penugasan. Langkah-langkah pembelajaran; (a) *stimulation* (pemberi rangsangan), (b) *problem statement* (identifikasi masalah), (c) *data collection* (pengumpulan data), (d) *data processing* (pengolahan data), (e) *verification* (pembuktian).

Kata kunci: majas, novel, dan skenario pembelajaran.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan karya imajinatif yang digunakan pengarang dalam bentuk tulisan yang mempunyai nilai estetika. Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial yang ada di sekitarnya. Sejalan dengan itu, sastra merupakan sebuah karya yang mengedepankan aspek keindahan di samping keefektifan penyampaian pesan (Setyorini, 2015: 289). Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Secara etimologis, kata "*novel*" berasal dari "*novellus*" yang berarti baru. Jadi novel adalah bentuk karya sastra cerita fiksi yang paling baru (Waluyo, 2011: 5). Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui unsur intrinsiknya, unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya sehingga tampak seperti sungguh ada dan terjadi. Unsur intrinsik dalam sebuah novel secara langsung membangun cerita yang terdiri dari: unsur kata dan bahasa.

Bahasa merupakan sarana pengungkapan sastra yang mengandung unsur keindahan. Keindahan dalam karya seni sastra dibangun oleh seni kata dan seni bahasa. Terkait dengan hal itu, sebuah karya sastra atau buku akan semakin diminati dan menarik untuk dibaca apabila disajikan oleh penulis dengan bahasa yang mengandung nilai estetik. Salah satunya pengungkapan yang disajikan dengan cara kias atau pemajasan. Pemakaian bentuk-bentuk bahasa kias selain memperindah penuturan, juga membangkitkan suasana dan kesan tertentu, tanggapan indera serta menunjang tujuan-tujuan estetis penulisan karya seni.

Majas adalah pengungkapan bahasa, penggayabahasaan, yang maknanya tidak menunjuk pada makna harfiah kata-kata yang mendukungnya, melainkan pada makna yang ditambahkan atau makna yang tersirat. Majas dan tulisan merupakan salah satu unsur yang menarik dalam sebuah bacaan. Majas dapat dijadikan sebagai cara mengungkapkan jiwa dan kepribadian penulis dengan pilihan, kata, frasa dan kalimatnya. Penulis mempunyai cara yang berbeda-beda

dalam mengungkapkan karyanya. Hal itu dapat dikatakan bahwa watak seorang penulis sangat mempengaruhi sebuah karya yang ditulisnya.

Adapun keterkaitan karya sastra dengan pembelajaran di dalam dunia pendidikan adalah karya sastra khususnya novel mempunyai peran yang sangat besar dalam pembentukan dan pengembangan peserta didik, karena pembelajaran sastra tidak terlepas dari kegiatan pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar secara aktif dan membantu siswa memahami, mengekspresikan karya sastra dengan baik. Keterkaitan novel dengan pembelajaran di SMA dapat dilihat dalam standar kompetensi dasar Bahasa Indonesia kelas XII yakni menulis. Pada bagian tersebut terdapat kompetensi dasar 3.9 yang terkait dengan menganalisis isi dan kebahasaan novel. Materi yang dijadikan sebagai bahan ajar adalah unsur intrinsik. Hal yang diperoleh dalam analisis unsur intrinsik yaitu majas apa saja yang terdapat dalam novel tersebut dan pengaruh majas terhadap karya sastra khususnya novel.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia; (2) majas dan fungsinya dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia; (3) skenario pembelajaran dan pemanfaatan novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia sebagai bahan pembelajaran di kelas XII SMA. Selanjutnya, penelitian yang relevan dengan penelitian ini juga dikaji antara lain: penelitian Indriyani, Sukirno, dan Bagiya (2014), Arisman, Kadaryati, Nurul (2016), Listiyanto, Khabib, dan Bagiya (2015) dan Wahyuni, Fakhruddin, Bagiya (2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Objek penelitian ini adalah penggunaan majas yang terdapat dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia. Penelitian ini difokuskan pada empat kategori majas yaitu: majas perbandingan, majas pertentangan, majas sindiran, dan majas penegasan. Instrumen dalam penelitian ini adalah penulis

selaku peneliti, kartu pencatat data dan alat tulisnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan teknik catat. Penelitian yang penulis lakukan dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia merupakan penelitian kualitatif dengan teknik *content analysis* atau analisis isi. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penulis menggunakan teknik penyajian hasil analisis informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini disimpulkan unsur intrinsik novel *Cinta di Ujung Sajadah*, majas dalam novel, dan skenario pembelajaran di kelas XII SMA yang penulis uraikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1
Data unsur intrinsik dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah*

No	Unsur-unsur Intrinsik	Penyajian Data	
1.	Tema		
	a. Tema Mayor	1) Pencarian dan Kerinduan seseorang kepada sang Ibu.	27, 181
	b. Tema Minor	1) Kerinduan seorang anak kepada ibunya	27, 181
		2) Doa yang selalu dipanjatkan kepada sang pencipta	148, 262
		3) Sosok yang tidak mudah menyerah	240, 280
2.	Tokoh dan Penokohan		
	a. Tokoh Utama	1) Cinta (baik, tidak mudah menyerah, dan sabar)	10, 15, 107, 240,
	b. Tokoh Tambahan	1) Mbok Nah (penuh kasih sayang dan perhatian)	16, 17, 32, 38
		2) Anggun (kasar, dan iri hati)	23, 67, 92

No	Unsur-unsur Intrinsik	Penyajian Data	
		3) Cantik (suka mempercantik diri dan pemaarah)	23, 39, 59, 78
		4) Makky (perhatian)	69, 106
		5) Papa (tidak adil,pendiam)	25, 26, 37,
		6) Mama Alia (sombong dan tidak adil)	19, 25, 25
		7) Aisyah (suka makan dan perhatian)	54, 90, 158, 253
		8) Neta (baik dan perhatian)	31, 157
		9) Adji (suka menolong dan perhatian)	189, 204, 205
		10) Peter (manja)	44, 117
		11) Iwan (peduli)	55, 109
		12) Salsa (lucu)	56, 56
		13) Mama Neta (baik)	31, 84
		14) Sahabat Ayuningsih (tenang)	275, 276
3.	Alur		
	a. Alur Maju	1) Tahap Perkenalan	15
		2) Tahap Permasalahan	169
		3) Tahap Klimaks	178, 179
		4) Tahap Antiklimaks	268
		5) Tahap Penyelesaian	278, 289
4.	Latar atau Setting		
		1) Latar Waktu	7, 7, 24, 38, 49, 83, 241, 250, 262
		2) Latar Tempat	190, 205, 207,

No	Unsur-unsur Intrinsik	Penyajian Data	
			224, 246, 266, 267, 270
		3) Latar Suasana	38, 41, 42, 107
5.	Sudut Pandang	Orang ketiga serba tahu	21, 27

Tabel 2
Data Majas dalam Novel *Cinta di Ujung Sajadah* Karya Asma Nadia

A. Majas Perbandingan		Halaman
1.	Hiperbola	5, 27, 94, 94, 95, 118, 128, 128, 129, 138, 145, 178, 178, 225, 236, 273, 279
2.	Metonomia	7, 10, 29, 51, 89, 91, 123, 229
3.	Personifikasi	6, 7, 16, 51, 62, 77, 180, 225, 229, 277
4.	Perumpamaan	38, 41, 78, 87, 87, 172, 229, 253
5.	Metafora	15, 26, 33, 37, 50, 83, 160, 162, 165, 190, 204, 264
6.	Alusio	55, 76, 115
7.	Eufimisme	169, 277
B. Majas Perulangan		Halaman
1.	Anataklasis	20, 44, 50, 56, 227
C. Majas Sindiran		Halaman
1.	Satire	34, 93, 235
2.	Sarkasme	78, 80
3.	Sinisme	39, 67
D. Majas Pertentangan		Halaman
1.	Paradoks	241, 8
2.	Antitesis	57, 217, 201
3.	Aksimoron	31, 236

Skenario Pembelajaran Majas pada Novel *Cinta di Ujung Sajadah* Karya Asma Nadia di Kelas XII SMA berdasarkan kurikulum 2013 sesuai dengan

kompetensi dasar 3.9 mengenai isi dan kebahasaan novel. Dalam pembelajaran ini model yang digunakan adalah *Discovery Learning*.

Langkah-langkah pembelajaran meliputi (1) peserta didik membaca novel cinta di ujung sajadah untuk mengamati penggunaan majas; (2) peserta didik secara berkelompok mengajukan pertanyaan tentang majas untuk mendapatkan materi; (3) peserta didik secara berkelompok mencari, menemukan, mengidentifikasi dan menganalisis penggunaan majas dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah*; (4) peserta didik mempresentasikan hasil diskusi; (5) peserta didik menyimpulkan hasil diskusi berdasarkan tambahan penguatan dari guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa unsur-unsur intrinsik novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia, mencakup lima aspek, yaitu: (a) tema mayor: pencarian dan kerinduan seseorang kepada sang Ibu, tema minor: kerinduan seorang anak kepada ibunya, doa yang selalu dipanjatkan kepada sang pencipta, dan sosok yang tidak mudah menyerah, (b) tokoh utama: Cinta (baik, tawakal, tidak mudah menyerah, dan sabar), tokoh tambahan: Mbok Nah (penyayang dan perhatian), Anggun (kasar, dan ketus), Cantik (pemarah), Makky (perhatian) Papa (tidak adil, pendiam, dan peduli), Mama Alia (sombong dan tidak adil), Aisyah (perhatian dan suka makan), Neta (baik dan perhatian), Adji (suka menolong dan perhatian), Salsa (lucu), dan Sahabat Ayuningsih (tenang), (c) alur: alur maju, (d) latar waktu: pagi, siang, malam, dan sore, latar tempat: stasiun, Yogyakarta, bus, dan rumah sederhana, latar suasana: menegangkan dan menyedihkan, (e) sudut pandang: orang ketiga serba tahu.

Kategori Majas dalam Novel *Cinta di Ujung Sajadah* terdiri atas; (a) majas perbandingan: hiperbola, metonimia, personifikasi, perumpamaan atau simile, metafora, alusio, dan eufimisme, (b) majas perulangan: antanaklasis, (c) majas sindiran: satire, sarkasme, dan sinisme, (d) majas pertentangan: paradoks, antitesis, dan aksimoron. Skenario pembelajaran majas dikaitkan dengan kelas XII

SMA berdasarkan KD 3.9 adalah menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan pendekatan Saintifik. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Discovery Learning* sedangkan metode pembelajaran mengombinasikan tiga metode yaitu: ceramah, penugasan, dan diskusi.

Hasil penelitian ini, hendaknya dapat digunakan pendidik, sebagai media pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini dapat ditunjang dengan metode yang tepat, sehingga menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan dan mendorong anak untuk berimajinasi mengenai keindahan bahasa. Selanjutnya peserta didik, diharapkan dapat memanfaatkan novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia sebagai acuan menambah wawasan dan berimajinasi. Diharapkan skripsi ini dapat dijadikan referensi penelitian berikutnya agar menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisman, Kadaryati, dan Nurul. 2016. "Analisis Majas dalam Novel *Ayah* Karya Andrea Hirata dan Rencana Pembelajarannya di Kelas XI SMA". *Jurnal Surya Bahtera*. Vol. 4, No 37, hlm.2-3. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Indriyani, Sukirno, dan Bagiya. 2014. "Analisis Majas Novel *Cinta di dalam Gelas* Karya Andrea Hirata dan Skenario Pembelajarannya di Kelas X SMA". Vol. 2, No 15. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Listiyanto, Khabib, dan Bagiya. 2015. "Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu *Tikus-Tikus Kantor, Asik Nggak Asik, dan 17 Juli 1996* Karya Iwan Fals dan Skenario Pembelajaran pada Siswa Kelas XII". Vol. 3, No 34. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Setyorini, Nurul. 2015. "Aspek-aspek Diksi Novel *Mataraisa* Karya Abidah El Khaileqy dan Novel *Larung* Karya Ayu Utami (Kajian Komparatif)". Seminar Nasional dan Lounching Adobsi, Surakarta, 6 Februari 2015.
- Wahyuni, Fakhruddin, dan Bagiya. 2016. "Penggunaan Majas dalam Kutipan Cerpen *Mata yang Enak Dipandang* Karya Ahmad Tohari dan Rencana Pembelajarannya di Kelas X SMA". *Jurnal Surya Bahtera*. Vol. 4, No 39, hlm.3-4. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Waluyo, Herman. J. 2011. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press.